

## ABSTRACT

SISWANTO. **Self-Actualization in the Character of Daisy Miller in Henry James' *Daisy Miller***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

According to Maslow, the self-actualized persons are models of maturation and health, fulfilling themselves by using their capacities and qualities to the utmost. In this undergraduate thesis, the writer analyzes the character of Daisy Miller in Henry James' *Daisy Miller* as a person who has obtained her self-actualization through her actions. Since there is a close relation between literature and psychology, the analysis of literary works may reflect certain psychological aspects, so the writer wants to analyze the character of Daisy Miller which reveals her self-actualization.

In this undergraduate thesis, the writer analyzes: (1) how the main character, Daisy Miller, presented in Henry James' *Daisy Miller*, (2) how Daisy Miller develops seen from Maslow's theory of needs, and (3) how the main character reveals her self-actualization.

The writer did a library research because all the data were taken from written sources. This study applied psychological approach since it discusses the analysis which ultimately concerns with Maslow's theory on self-actualization depicted in the main character in the novel.

The analysis shows that Henry James has presented Daisy Miller in particular ways to reveal her quality as a human being and Henry James shows Daisy Miller as rich, beautiful, unsophisticated, friendly and sociable, independent, humorous, kind, uncultivated and innocent, smart, confident, and stubborn. Furthermore, the way Henry James has presented Daisy Miller shows that Daisy miller in some degree has attained her physiological needs, safety and security needs, belongingness and love needs, and esteem needs sufficiently and it can be seen in what Daisy Miller does and the condition she faces in the novel. Daisy Miller, consequently, has reached her self-actualization which can be seen in her specific characteristics as Maslow has theorized indicated from what she does and the condition she faces in the novel.

## ABSTRAK

SISWANTO. **Self-Actualization in the Character of Daisy Miller in Henry James' *Daisy Miller***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Menurut pendapat Maslow, pengaktualisasi-pengaktualisasi diri adalah model dari pribadi yang matang dan sehat, mereka mencapai pemenuhan diri dengan memaksimalkan kapasitas dan kualitas yang ada pada diri mereka. Dalam skripsi ini, penulis menganalisis tokoh Daisy Miller dalam novel karya Henry James, *Daisy Miller*, sebagai seseorang yang telah mencapai aktualisasi diri melalui tindakan-tindakannya. Karena adanya hubungan yang erat antara karya sastra dan psikologi, penelitian dari karya-karya sastra dapat merefleksikan aspek-aspek psikologi, maka penulis ingin menganalisis tokoh Daisy Miller yang menunjukkan aktualisasi dirinya.

Dalam skripsi ini, penulis menganalisis: (1) bagaimana tokoh utama, Daisy Miller, digambarkan dalam novel karya Henry James, *Daisy Miller*, (2) bagaimana Daisy Miller berkembang dilihat dari teori kebutuhan dari Maslow, dan (3) bagaimana tokoh utama menunjukkan aktualisasi dirinya.

Penulis menggunakan metode kepustakaan karena semua data diambil dari sumber tertulis. Studi ini menerapkan pendekatan psikologi karena skripsi ini mendiskusikan analisis tentang teori aktualisasi diri dari Maslow yang tercermin dalam tokoh utama dalam novel tersebut.

Analisis menunjukkan bahwa Henry James menampilkan Daisy Miller dengan cara-cara tertentu untuk menunjukkan kualitas manusiawi Daisy Miller sebagai seorang manusia dan Henry James menggambarkan Daisy Miller sebagai orang yang kaya, cantik, bersahaja, ramah dan mudah bergaul, mandiri, humoris, baik hati, lugu, cerdas, percaya diri, dan keras kepala. Lebih lanjut, cara Henry James menampilkan Daisy Miller menunjukkan bahwa dalam beberapa segi Daisy Miller telah memenuhi kebutuhan fisiologisnya, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan memiliki dan cinta, dan kebutuhan akan penghargaan. Oleh karena itu, Daisy Miller telah mencapai aktualisasi dirinya yang dapat dilihat dari beberapa karakteristiknya yang spesifik sebagaimana teori Maslow yang ditunjukkan dari apa yang dilakukan Daisy Miller dan kondisi yang dihadapinya dalam novel tersebut.